

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN ACEH BESAR

Tengku Rayya Aqila¹, Fifi Yusmita^{*2}

^{1,2} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala
e-mail: rayyaaqillah161@gmail.com¹ fifiyusmitaaceh@unsyiah.ac.id^{*2}

* Corresponding Author

<https://dx.doi.org/10.24815/jimeka.v7i2.21180>

Abstract

This study examines the effect of organizational commitment and the application of accounting policies on the quality of financial reports in the Aceh Besar District Government. The type of this study is quantitative descriptive research. The sources of data in this study are primary data obtained through the distribution of questionnaires and interviews. The population in this study is all Local Government Work Units (SKPD) in the Aceh Besar District represented by Financial Administration Officers, Head of Sub Division of Finance, Finance Section Staff, and Treasurer, with a total of 116 respondents out of 58 Local Government Work Units. The sampling technique in this study used saturated sampling, where the entire population was used as the research sample. The data analysis method used is multiple linear regression using the SPSS Version 26 application. The results show that (1) organizational commitment and the application of accounting policies have a joint effect on the quality of financial reports; (2) organizational commitment affects the quality of financial reports; and (3) the application of accounting policies affects the quality of financial reports. The results of this study are expected to provide suggestions for the Aceh Besar District Government in policy making, especially those related to organizational commitment and the application of accounting policies, so as to further improve the quality of financial reports.

Keywords: *Organizational Commitment, Implementation of Accounting Policies, Quality of Financial Reports, Local Government Work Units, Aceh Besar District.*

1. PENDAHULUAN

Sejak era reformasi, *good governance* menjadi isu yang paling mencuat yang ditandai dengan adanya tuntutan atas akuntabilitas pada lembaga-lembaga pemerintahan yang digunakan untuk memberikan pertanggungjawaban yang akurat. Bentuk transparansi pemerintahan tersebut berupa pembuatan laporan keuangan (Mutiana et al., 2017). Peraturan Standar Akuntansi Pemerintah mendefinisikan laporan keuangan merupakan kumpulan-kumpulan transaksi organisasi agar mengetahui tentang keadaan keuangan diperusahaan juga arus kas.

Aguswen et al., (2020) mendefinisikan kualitas pada laporan keuangan merupakan sebuah info tersaji oleh pemerintah yang dapat berguna bagi para pemakai informasi keuangan. Laporan keuangan dikatakan berkualitas ketika dapat menyajikan informasi yang mampu dipahami serta dapat memuaskan kebutuhan para *user* dalam mengambil

sebuah keputusan, serta bebas dari kesalahan material dan dapat diandalkan (Nurillah, 2017).

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh masing-masing SKPD wajib memenuhi kriteria kualitas untuk dianggap berkualitas tinggi. Dikatakan berkualitas jika laporan keuangan tersebut mampu memenuhi kriteria yang memadai, yaitu kerelevanan, keandalan, terukur atau sebanding dan mudah untuk dipahami (Hutagalung, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti memilih Kabupaten Aceh Besar sebagai objek penelitian. Laporan keuangan Kabupaten Aceh Besar telah berhasil meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pertama kali pada laporan keuangan pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2012 sampai dengan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 (<https://aceh.tribunnews.com/>).

Tetapi problematika yang terus dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Besar ketika penyusunan

LKPD yang dilihat dari Hasil Audit Pemeriksaan oleh BPK RI pada laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020, menyebutkan bahwa beberapa masalah terhadap laporan keuangan daerah Kabupaten Aceh Besar diantaranya yaitu Pengelolaan Belanja Bantuan Sosial Program Aceh Besar Sejahtera (Pro Abes) belum tertib, Pemerintah Kabupaten Aceh Besar pada TA 2020 menganggarkan Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp29.863.891.415,00 dengan realisasi s.d tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp28.132.961.350,00 atau 94,20% dari anggaran. Kemudian terjadi kelebihan pembayaran dan kekurangan volume pekerjaan atas 3 Paket Pekerjaan pada Dinas Kesehatan, yang dimana kelebihan pembayaran berjumlah Rp105.977.545,83 dengan cara memotong langsung dari pembayaran pekerjaan ke rekanan atau penyetoran ke Kas Daerah dan memperhitungkan denda keterlambatan pekerjaan sebesar Rp75.057.500,00 dari rekanan atau dalam pembayaran atau menyetorkannya ke Kas Daerah, sedangkan untuk kekurangan volume pekerjaan berjumlah Rp30.920.045,83 dan keterlambatan penyelesaian sembilan paket pekerjaan pada Dinas Kesehatan sebesar Rp75.057.500,00 (LHP, 2020).

Kemudian terdapat Belanja Tidak Terduga Covid-19 pada Dinas Kesehatan yang tidak sesuai ketentuan. Pemerintah Kabupaten Aceh Besar menganggarkan Belanja Tidak Terduga sebesar Rp49.000.000.000,00 dan realisasi per 31 Desember 2020 sebesar Rp36.211.997.775 atau 73,9% dari anggaran. Anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan penyediaan APD, Sarana Cuci Tangan, Honorarium Petugas Medis sebesar Rp5.782.870.000,00 dan kegiatan Belanja Operasional Penanganan Covid-19 sebesar Rp4.872.127.340,00. Total dana BTT sebesar Rp10.654.997.340,00 telah di transfer ke Bendahara Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar berdasarkan SP2D No. R269 SP2D/01213/PPKD/2020 pada tanggal 20 Mei 2020 dan SP2D No. R918 SP2D/05795/PPKD/2020 pada tanggal 7 Desember 2020. Dari beberapa masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Aceh Besar masih tergolong belum baik. Hal itu akan berpengaruh terhadap pihak yang akan menggunakan informasi dari laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Aceh Besar dalam pengambilan suatu keputusan (LHP, 2020).

Beberapa permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di Kabupaten Aceh Besar yang pada akhirnya bermuara pada Laporan Keuangan Pemerintah daerah kabupaten Aceh Besar masih terdapat beberapa kelemahan yang disebabkan oleh beberapa hal seperti komitmen para kepala SKPD dan kebijakan akuntansi yang mengindikasikan bahwa laporan keuangan belum sepenuhnya terkelola dengan baik sehingga belum sepenuhnya tercapai relevansi, kesesuaian dan keakuratan informasi yang disampaikan di dalam laporan keuangan yang berkualitas.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Adanya *agency theory* menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan, mampu memberikan semua informasi yang diperlukan oleh pengambil kebijakan untuk menyusun sebuah program dalam mencapai tujuan organisasi. Hubungan antara pemerintah dan para pengguna informasi laporan keuangan dapat dikaitkan dengan adanya hubungan keagenan (Nurillah, 2017).

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan atau catatan yang berisi informasi seputar keuangan suatu organisasi. Ihsanti (2014) menjelaskan bahwa pelaporan keuangan adalah tanggung jawab untuk mengelola sumber daya pada ekonomi yang dipunya oleh suatu organisasi. Laporan tersusun wajib menyesuaikan dengan SA yang berlaku sehingga dapat di *compare* dengan laporan tahun sebelumnya.

Tawaqal et al. (2017) menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan yaitu nilai normatif yang perlu direalisasikan dalam penyajian yang bermuara pada informasi akuntansi sehingga dapat mencapai tujuannya. Kualitas laporan keuangan juga dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dimengerti dan bisa berguna bagi para pemakai laporan tersebut untuk pengambilan keputusan.

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai tingkat kesediaan seorang individu dalam sebuah

organisasi untuk melanjutkan upaya demi memajukan kepentingan organisasi mereka.

Komitmen organisasi menjadi hal yang sangat penting dan perlu diterapkan dalam pemerintahan agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih bermutu. Pengertian ini berfungsi untuk menggambarkan bahwa komitmen organisasi adalah bagaimana setiap karyawan telah memihak pada sebuah organisasi tertentu beserta dengan tujuan serta berkomitmen untuk tetap menjadi anggota organisasi. Kekuatan komitmen dari setiap pegawai terhadap pengelolaan keuangan kemudian penyusunan dan penyampaian laporan keuangan pemerintah daerah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Meliana, 2021).

Penerapan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi merupakan patron penyusunan dan penyajian LKPD dengan tujuan memuaskan kepentingan pemakai laporan keuangan guna memperoleh daya banding laporan keuangan terhadap laporan keuangan, antar periode dan antar entitas.

Kebijakan akuntansi entitas adalah kebijakan dan metode akuntansi yang sangat spesifik untuk menerapkan kebijakan yang dievaluasi oleh manajemen entitas sebagai yang paling tepat berdasarkan kondisi penyajian wajar dari posisi keuangan dan setiap perubahan telah terjadi dalam laporan posisi keuangan (Erna, 2020).

Hipotesis Penelitian

Berikut merupakan hipotesis-hipotesis penelitian yang disusun berdasarkan kerangka teoritis yang telah dipaparkan:

H1: Komitmen organisasi dan penerapan kebijakan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemda Kabupaten Aceh Besar.

H2: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemda Kabupaten Aceh Besar.

H3: Penerapan kebijakan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemda Kabupaten Aceh Besar.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada lingkup Wilayah Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar. Ruang lingkup untuk penelitian ini hanya seputar pada variabel yang terkait dengan komitmen organisasi dan penerapan kebijakan akuntansi yang secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Populasi yang digunakan ialah seluruh SKPD Kabupaten Aceh Besar yang diwakili oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) dan Pembuat Laporan Keuangan (Bendahara) pada seluruh SKPD di ruang lingkup Pemerintah Kabupaten Aceh Besar sebanyak 120 responden dari 58 SKPD. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*saturated sampling*) dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dapat ditentukan dengan berbagai cara, yaitu: observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala 5 likert dan melalui teknik wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan google form dan data yang sudah terkumpul di analisis dengan menggunakan uji regresi berganda.

Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kualitas laporan keuangan (Y), dan variabel bebas (*independent variable*) yaitu komitmen organisasi (X_1) dan penerapan kebijakan akuntansi (X_2).

Kualitas laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang harus diwujudkan dalam sebuah informasi akuntansi untuk mencapai tujuannya (Tawaqal et al., 2017). Variabel kualitas laporan keuangan terdiri dari empat indikator menurut PP Nomor 71 Tahun 2010 yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Relevan maksudnya ialah laporan keuangan yang disajikan harus memuat informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan dapat memprediksi masa depan. Andal yaitu laporan keuangan yang disajikan dapat terverifikasi

keasliannya. Dapat dibandingkan maksudnya yaitu laporan keuangan yang disajikan harus dalam dua periode untuk meminimalisir terjadinya kecurangan posisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Komitmen organisasi ialah bagaimana seseorang memiliki kemampuan untuk tetap mempertahankan dirinya dalam suatu organisasi (Hadi, 2016). Variabel komitmen organisasi terdiri dari tiga indikator menurut Allen et al. (1990) yaitu komitmen afektif, komitmen kontinuans dan komitmen normatif. Indikator komitmen afektif ialah yang berkaitan dengan keterikatan emosional karyawan, identifikasi karyawan dan keterlibatan karyawan pada organisasi. Indikator komitmen kontinuans yaitu kesadaran akan ketidakmungkinan memilih 52 identitas sosial lain ataupun alternatif tingkah laku lain karena adanya ancaman akan kerugian besar. Dan indikator komitmen normatif berkaitan dengan perasaan wajib untuk tetap bekerja dalam organisasi. Kebijakan akuntansi merupakan pedoman dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan bagi pengguna Laporan Keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan Laporan Keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas (Erna, 2020).

Variabel penerapan kebijakan akuntansi terdiri dari tiga indikator menurut Simanjuntak (2015) yaitu pengakuan pendapatan dan belanja, pengakuan aset dan pengakuan kewajiban. Indikator pengakuan pendapatan dan belanja yaitu pendapatan baru akan diakui setelah menerima uang yang akan disetor ke rekening kas umum daerah, sedangkan belanja akan diakui setelah uang dikeluarkan secara pasti dari rekening kas umum daerah atau telah dipertanggungjawabkan. Indikator pengakuan aset yaitu aset akan diakui pada saat telah diterima atau hak kepemilikan telah berpindah. Dan indikator pengakuan kewajiban yaitu kewajiban diakui saat terjadi pinjaman yang diterima atau saat kewajiban muncul.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Penelitian

Peneliti menyebarkan kuisisioner dengan menggunakan google form baik secara langsung maupun melalui komunitas responden yang dilakukan pada 14 Desember 2021–10 Januari 2022. Kuisisioner disebarkan sebanyak 150 eksemplar untuk

menghindari responden yang tidak mengembalikan kuisisioner. Dari 150 eksemplar kuisisioner yang dibagikan kepada komunitas responden yang dituju, yang mengembalikan kepada peneliti sejumlah 120 responden, artinya tingkat pengembalian kuisisioner pada penelitian ini adalah melebihi 125%. Jumlah kuisisioner yang kembali sebesar 125% tersebut dikarenakan setelah peneliti menyebarkan kuisisioner, peneliti melakukan follow up dan mengingatkan kembali kepada kepada responden untuk mengisi kuisisioner tersebut.

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, jabatan, golongan, usia dan pendidikan terakhir. Karakteristik responden secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	Perempuan	54	56,25
	Laki-laki	66	68,75
	Total	120	125
2	Jabatan		
	PPK	20	20,83
	Kasubbag Keuangan	27	28,12
	Bendahara	30	31,25
	Staf Bagian Keuangan	15	15,62
	Lainnya	28	29,18
	Total	120	125
3	Golongan		
	Golongan I	0	0
	Golongan II	14	14,59
	Golongan III	82	85,41
	Golongan IV	24	25
	Total	120	125
4	Usia		
	<30 Tahun	10	10,42
	31 – 40 Tahun	50	52,08
	41 – 50 Tahun	48	50
	>50 Tahun	12	12,5
	Total	120	125
5	Pendidikan Terakhir		
	SMA	10	10,41
	Diploma	8	8,33
	Sarjana	82	85,41
	Magister	20	20,85
	Doktor	0	0
	Total	120	125

Sumber: Data Diolah (2022)

Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner penelitian dikatakan valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai korelasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel ($N=120$) sebesar 0,1793.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas diketahui bahwa *cronchbach's coefficient alpha* adalah variabel Komitmen Organisasi 0,886, dan variabel Penerapan Kebijakan Akuntansi 0,899 dengan demikian, dikarenakan *cronchbach's coefficient alpha* setiap variabel di atas 0,60 (Sekaran & Bougie, 2017).

Analisis Distribusi Frekuensi

Sebanyak 120 di sebarakan kepada responden untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi dan penerapan kebijakan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi

No	Variabel	Rata-rata	Ket.
1	Komitmen Organisasi	4,19	Setuju
2	Penerapan Kebijakan Akuntansi	4,25	Setuju
3	Kualitas Laporan Keuangan	4,53	Setuju

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan pada Tabel 2, variabel Komitmen Organisasi dengan 9 item pertanyaan memperlihatkan bahwa secara rata-rata jawaban dari responden adalah setuju, baik dari komitmen afektif, kontinuen dan normatif. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai rata-rata sebesar 4,19 dengan satuan skala *likert*, yaitu setuju. Dengan kata lain, komitmen organisasi yang ada di lingkungan SKPD Kabupaten Aceh Besar sudah cukup baik untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Variabel Penerapan Kebijakan Akuntansi dengan 11 item pertanyaan juga memperlihatkan bahwa secara rata-rata jawaban dari responden adalah setuju, baik dari pengakuan pendapatan dan belanja, aset dan kewajiban. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai rata-rata sebesar 4,25 dengan satuan skala *likert*, yaitu setuju. Dengan kata lain, penerapan kebijakan

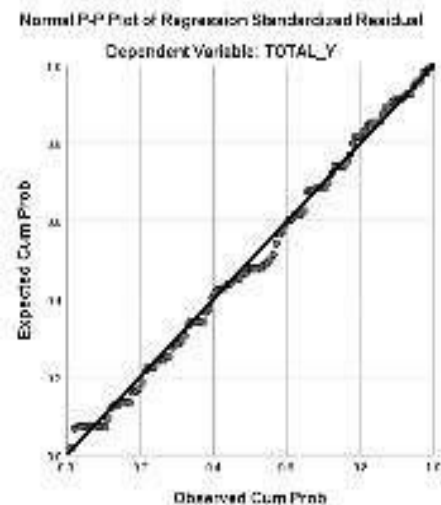
akuntansi sudah cukup baik di lingkungan SKPD Kabupaten Aceh Besar untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Variabel Kualitas Laporan Keuangan dengan 12 item pertanyaan juga memperlihatkan bahwa secara rata-rata jawaban dari responden adalah setuju, baik dari relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai rata-rata sebesar 4,53 dengan satuan skala *likert*, yaitu setuju. Dengan kata lain, kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar sudah cukup baik.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan salah satu dari asumsi klasik yang menjadi syarat dalam uji regresi berganda hasil pengujian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Uji Normalitas

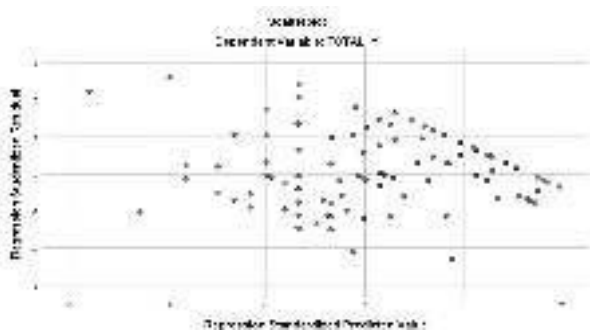
Gambar 1 yaitu pada grafik nilai atau data penelitian tersebar mengikuti garis diagonal bermakna bahwa data berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai tolerance dan VIF yang terdapat pada variabel Komitmen Organisasi sebesar $0,703 > 0,10$ dan $1,423 < 10$, dan pada variabel Penerapan Kebijakan Akuntansi sebesar $0,703 > 0,10$ dan $1,423 < 10$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas menunjukkan pola yang tersebar merata pada sumbu x sehingga disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Hasil Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.581	3.586		3.508	.001
Komitmen Organisasi	.542	.078	.500	6.996	.000
Penerapan Kebijakan Akuntansi	.456	.090	.364	5.089	.000

Sumber: Data diolah (2022)

Formula yang dihasilkan dari uji regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 12,581 + 0,348X_1 + 0,220X_2 + e$$

Berdasarkan formula diatas diketahui bahwa nilai konstan adalah 12,581. Apabila variabel Komitmen Organisasi (X_1) dan Penerapan Kebijakan Akuntansi (X_2) nilainya adalah 0 maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) meningkat sebesar 12,581. Nilai konstanta 12,581 menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan akan meningkat 12,581 jika semua variabel independen ditingkatkan sebesar satu poin.

Komitmen Organisasi (X_1) memiliki nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,542 artinya bahwa setiap kenaikan satuan Komitmen Organisasi (X_1) akan mengakibatkan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,542.

Penerapan Kebijakan Akuntansi (X_2) memiliki nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,456 artinya bahwa setiap perubahan satuan Penerapan Kebijakan Akuntansi (X_2) maka akan mengakibatkan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,456.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.580	.573	2.85082

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Tabel 5. Hasil Pengujian Secara Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1314.290	2	657.145	80.858	.000 ^b
	Residual	950.877	117	8.127		
	Total	2265.167	119			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
b. Predictors: (Constant), Penerapan Kebijakan Akuntansi, Komitmen Organisasi

Sumber: Data diolah (2022)

Nilai F tabel dalam penelitian ini sebesar 3,07. Berdasarkan hasil analisis pada uji F diketahui nilai $F_{hitung} 80,858 > F_{tabel} (3,07)$; ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi dan penerapan kebijakan akuntansi berpengaruh secara

bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemda Kabupaten Aceh Besar.

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Tabel 6 menjelaskan hasil dari pengujian secara parsial.

Tabel 6. Hasil Pengujian Secara Parsial

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.581	3.586		3.508	.001
Komitmen Organisasi	.542	.078	.500	6.996	.000
Penerapan Kebijakan Akuntansi	.456	.090	.364	5.089	.000

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Uji Parsial adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai t_{hitung} untuk variabel komitmen organisasi (X_1) yaitu 6,996 ($t_{tabel} 1,657$). Dengan demikian dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka komitmen organisasi (X_1) mempunyai pengaruh yang bermakna pada kualitas laporan keuangan (Y) pada Pemda Kabupaten Aceh Besar.
- 2) Perolehan nilai t_{hitung} penerapan kebijakan akuntansi (X_2) yaitu 5,089 ($t_{tabel} 1,657$). Dengan demikian dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka penerapan kebijakan akuntansi (X_2) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada pemerintah daerah Kabupaten Aceh Besar.

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Komitmen organisasi dan penerapan kebijakan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar.
2. Komitmen pada organisasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan.
3. Upaya dalam menerapkan kebijakan akuntansi secara langsung mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Saran

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel komitmen organisasi dan penerapan kebijakan akuntansi, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah beberapa variabel lainnya yang mempunyai dugaan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga dapat melihat lebih jauh faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain selain variabel yang sudah diteliti, seperti efektivitas sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan lainnya serta menambah jumlah sampel dengan lingkup atau unit analisis yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Aceh.tribunnews.com. (2021, 2 Mei). Aceh Besar Kembali Raih WTP, 9 Kali Berturut, Ketua DPRK: Ini Bentuk Kerja Keras Pemkab. Diakses pada 14 Oktober 2021, dari: <https://aceh.tribunnews.com/2021/05/02/aceh-besar-kembali-raih-wtp-sudah-9-kali-berturut-ketua-dprk-ini-bentuk-kerja-keras-pemkab>
- Allen, N. J., & Meyer, J. P. (1990). The measurement and antecedents of affective, continuance and normative commitment to the organization. *Journal of Occupational Psychology*, 63, 1-18.

- Aguswen, Ridha, A., & Astut, I. N. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladang Kabupaten Aceh Besar. *11*(2), 1–8.
- Astuti, M. (2011). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, *44*(8).
- Erna. (2020). Analisis Implementasi Kebijakan Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan. *Syntax Admiration*, *1*(5), 527–537.
- Hadi. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Utara).
- Hutagalung, D. H. N. I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *X*, 1–5.
- Ihsanti, E. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, *44*(8), 43.
- Meliana, M. (2021). Utilization of Information Technology and Organizational Commitment to The Reliability of Financial Statements with Internal Control Moderation. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, *4*(1), 38–44. <https://ojs.stiem.bongaya.ac.id/index.php/BJRA/article/view/262>
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, *3*(2), 151–167.
- Nurillah, A. S. (2017). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kineja Perangkat Daerah (SKPD) Kota D. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, *15*(2), 1–70.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua.
- Sekaran, Uma dan Rouger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Simanjuntak, Y. E. (2015). Pengaruh Kebijakan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Tawaqal, I., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *2*(4), 125–135.